

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN FLANEL HURUF UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK MELATI BINAAN PKK KAB GOWA

Sarina*, Muhammad Akil Musi, Sri Rika Amriani
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
*Corresponding author email: inhanivim09@gmail.com

Article History

Received: 02 November 2024
Revised: 20 November 2024
Published: 24 November 2024

ABSTRACT

The focus of this study is the description of the use of flannel board learning media to introduce the alphabet to children aged 5-6 years old at Melati Kindergarten under the guidance of PKK, Gowa Regency. This study uses a qualitative approach and the type of research is descriptive. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers in using flannel board media consist of three main stages. First, preparation, where teachers plan learning activities and prepare flannel board media along with picture cards according to the theme. Second, the implementation of learning with flannel board media for about 20-30 minutes at the beginning of the learning session, with interactive activities such as competing and matching words with pictures. Third, the teacher gives rewards and motivation to children after using the flannel board media, increasing the effectiveness of learning. From the results of the use of these media, it shows that it has a positive impact on the learning process of recognizing the alphabet in children. Children are able to mention the letters of the alphabet well, attach pictures and arrange words according to the pictures correctly and spell a word correctly. Children are also able to write and read their names quite well.

Keywords: Learning Media, Flannel Letter Board, Early Childhood

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Sarina, Musi, M.A., & Amriani, S. R. (2024). PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN FLANEL HURUF UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK MELATI BINAAN PKK KAB GOWA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1875–1884. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3534>



LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang diberikan pada anak sejak dini sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai enam tahun. Pendidikan anak usia dini tersebut dimaksudkan untuk merangsang setiap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal. Karena, kualitas perkembangan anak di masa depan sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Berdasarkan Permendikbud No 5 tahun 2022, bahwa dalam perkembangan anak terdapat standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang difokuskan pada 6 aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Kemajuan bahasa anak usia dini terdiri atas empat kemampuan yakni mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, keempat kemampuan ini diperlukan sebelum anak usia dini mahir membaca dan menulis. Tujuan dari mengenal simbol huruf pada usia dini adalah agar anak usia dini dapat membaca, menulis, mengkomunikasikan ide atau gagasan, perasaan, dan memahami pesan yang diterima. Aspek bahasa perlu disiapkan dan ditingkatkan, termasuk di dalamnya adalah kemampuan mengenali huruf abjad. Kemampuan mengenali huruf abjad adalah langkah perkembangan dari tidak tahu menjadi paham tentang hubungan antara bentuk dan bunyi huruf, yang memungkinkan anak untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan memberikan arti padanya.

Berdasarkan fenomena yang menunjukkan tentang masih banyaknya

anak yang belum mengenal huruf abjad dengan baik di usia 5-6 tahun hal ini berbanding terbalik dengan observasi awal peneliti di TK Mlati Binaan PKK Kab Gowa pada bulan april 2023 peneliti mengamati bahwa anak usia 5-6 tahun dapat mengenal huruf abjad dengan baik. Hal ini dikarenakan di TK tersebut menggunakan media pembelajaran Papan Flanel Huruf pada usia 5-6 tahun. Ketika guru menggunakan menggunakan media Papan Flanel Huruf dan menunjukkan huruf-huruf dan menanyakan anak-anak untuk mengenali huruf tersebut berdasarkan bentuk dan bunyi, peneliti mendapatkan sebagian besar anak dapat menjawab dengan benar. Misalnya, ketika anak diperlihatkan gambar, mereka dapat menyebutkan simbol huruf berdasarkan gambar tersebut. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5-6 tahun pada TK Melati kab gowa sebagian besar berkembang.

Hasil observasi menunjukkan penggunaan media Papan Flanel Huruf yang digunakan oleh guru melibatkan anak untuk aktif dan mudah memahami huruf. Penggunaan media pembelajaran dianggap dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Di Tk Melati Binaan PKK Kab Gowa media yang digunakan guru dalam mengenalkan huruf abjad pada usia 5-6 tahun terhadap kemampuan mengenal huruf abjad adalah dengan menggunakan Papan Flanel Huruf. Media Papan Flanel Huruf adalah media yang dilapisi dengan kain flanel. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan dan pemahaman oleh individu. Dalam hal ini, media papan flanel huruf dapat digunakan sebagai alat

bantu untuk membantu anak mengkonstruksi pengetahuan tentang huruf melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Menurut Penelitian oleh Suryanti, (2021) menunjukkan bahwa anak-anak usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf abjad melalui penggunaan media papan pintar huruf yang telah dikembangkan dengan standar kualitas yang memadai. Selanjutnya Penelitian oleh Maylani, (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media permainan kartu huruf telah membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK ABA Miliran Yogyakarta. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, (2015) menunjukan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2015) Penelitian kualitatif berusaha untuk menggambarkan fenomena-fenomena secara menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan demikian, penelitian ini mencakup semua aspek dari situasi sosial, termasuk lokasi, individu yang terlibat, dan aktivitas yang saling berinteraksi dengan cara yang saling mendukung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat Deskriptif. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel Huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati Binaan Pkk Kab.Gowa. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama reduksi data, yaitu menggabungkan semua data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dan peninjauan dokumen menjadi suatu abstraksi. Kedua penyajian data, yaitu kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Ketiga kesimpulan, data yang telah disusun dengan teratur (disaring, ditekankan, diorganisir dengan metode tertentu) dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemahaman atau makna yang terkandung dalam data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh hasil penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf dalam mengenalkan huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun, sebagai berikut:

1. Ketersediaan Media

Hasil observasi peneliti terkait ketersediaan media pembelajaran papan flanel huruf di TK B tersedia dengan kondisi cukup baik, di ruang kelas tersebut, terdapat satu papan flanel yang cukup besar yang digantung di sudut kelas jika sudah tidak digunakan. Papan flanel ini menampilkan huruf-huruf abjad secara jelas dan teratur. Setiap huruf abjadnya terbuat dari kertas karton tebal yang di laminating dan dipasangkan perekat dibelakang setiap huruf abjadnya. Selain itu warna papan flanel ini menggunakan 1 warna saja yaitu warna papan biru yang dilapisi kain flanel biru. Alat dan bahan media papan flanel huruf tidak berbahaya bagi anak dan memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran huruf abjad, anak-anak jadi senang dan aktif ketika digunakan media

tersebut. Namun, huruf abjad yang tersedia pada papan flanel terutama huruf vokal kurang banyak, hal tersebut dikarenakan anak didik jika sudah menggunakannya lupa untuk menaruhnya kembali lagi. Papan flanel ini terletak pada tinggi yang sesuai dengan tinggi anak-anak, memudahkan mereka untuk melihat dan berinteraksi dengan huruf-huruf tersebut. Guru menyediakan beberapa aksesoris tambahan seperti perekat dan potongan huruf tambahan yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk memanfaatkan papan flanel tersebut dengan lebih interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Januari 2024 yang dilakukan peneliti dengan wali kelas TK B terkait ketersediaan media papan flanel, sebagai berikut:

“media ini sudah saya gunakan kurang lebih 10 tahun, terkait alat dan bahannya tersedia di sekolah dan juga investasi, hanya beberapa hurufnya sudah mulai hilang yang awalnya setiap 1 huruf terdiri dari 50 sekarang sudah kurang karena anak-anak biasa memainkannya dan kadang lupa mengembalikan ditempat mklum media ini juga sudah cukup lama jadi ya begitulah, tapi saya tetap ada huruf cadangan yang belum dipasangkan perekat”

Hasil dokumentasi peneliti saat melakukan observasi ketersediaan media papan flanel huruf di kelas TK B Melati, sebagai berikut:



Gambar 1. Kondisi Papan Flanel Huruf

Berdasarkan hasil penelitian pada kategori ketersediaan, maka dapat dikatakan bahwa meskipun alat dan bahan tersedia dengan baik, beberapa huruf mulai hilang karena sering dimainkan anak-anak. Diperlukan manajemen dan pemeliharaan yang lebih efektif untuk memastikan kelengkapan dan daya tahan media papan flanel huruf.

2. Prosedur Penggunaan Papan Flanel Huruf

Berdasarkan hasil observasi prosedur penggunaan papan flanel huruf di TK B terlihat bahwa dimulai dengan persiapan bahan pembelajaran yang memadai. Menyediakan papan flanel yang cukup besar dan kuat untuk menampilkan huruf-huruf dengan jelas, serta huruf-huruf abjad berukuran cukup besar yang bisa ditempel di papan flanel. Guru memulai sesi pembelajaran dengan mengajak anak-anak untuk berkumpul duduk melingkar di depan papan flanel huruf, menentukan pokok pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan papan flanel huruf, serta menyiapkan gambar-gambar yang relevan dengan tema yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru memeriksa kembali keadaan huruf atau perekat pada bagian belakang papan flanel untuk memastikan semuanya dalam kondisi baik. Setelah itu, guru menyiapkan tempat penyajian dengan meletakkan papan flanel di tengah-tengah ruang kelas agar dapat dilihat dengan jelas dari semua arah oleh anak-anak. Anak-anak duduk melingkar di karpet dan guru di atas dan bersama papan flanel huruf. Guru kemudian menjelaskan cara penggunaan dan menempelkan huruf-huruf pada papan flanel kepada anak-anak. Selama pelaksanaan kegiatan, guru secara interaktif melibatkan siswa dengan cara sesekali menunjuk siswa untuk menyebut huruf, menempelkan huruf, dan berlomba

memasangkan kata dengan gambar yang disediakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas TK B2 pada tanggal 2-3 januari 2024 terkait prosedur penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada anak, sebagai berikut :

Pertama, tentunya saya menyiapkan diri dengan menentukan pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan papan flanel huruf, menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema pada saat itu juga memperhatikan kembali huruf atau perekat yang terdapat pada bagian belakang jika ada lepas atau kurang saya tambah. Kemudian juga menyiapkan tempat penyajian yaitu papan harus ada di tengah-tengah anak didik dan dapat dilihat dari semua arah. Lalu menjelaskan cara penggunaan menempelkan pada papan flanel, selanjutnya saya melakukan pelaksanaan proses kegiatan menggunakan media papan flanel yaitu dengan cara sesekali menunjuk siswa untuk menyebut, menempel, berlomba memasangkan kata dengan gambar yang saya berikan dan selalu saya memberikan semangat pada anak jika setelah berhasil menempelkan huruf yang diminta.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas TK B pada tanggal 2 januari 2024 terkait metode yang guru gunakan dalam pembelajaran huruf menggunakan papan flanel huruf, sebagai berikut:

“saya menggunakan metode yang bersifat interaktif dan melibatkan partisipasi aktif anak-anak. Saya juga menggunakan media ini disesuaikan dengan tema pembelajaran dengan penambahan kartu gambar yang sesuai dengan tema. Siswa diajak untuk menyusun huruf-huruf pada papan flanel sehingga

mereka dapat melihat dan meraba bentuk huruf secara langsung. Selain itu, saya memberikan waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi tentang huruf-huruf yang dipelajari.”

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 januari 2024 dengan kepala TK Melati tentang mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam menstimulus kemampuan mengenal huruf abjad anak Tk B2, bahwa:

“Ia nak, saya di Tk Melati sangat mendukung upaya guru kami dalam menstimulus kemampuan mengenal huruf abjad pada anak didik. Salah satu metode yang guru TK B terapkan sudah cukup lama adalah penggunaan media papan flanel huruf. Guru ini secara kreatif memanfaatkan papan flanel untuk membuat pembelajaran huruf menjadi lebih interaktif dan menyenangkan dengan menambahkan media kartu gambar mereka biasanya menyusun huruf-huruf secara langsung”.

Hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi, sebagai berikut:



Gambar 2. Kartu Gambar Tema

Hasil penelitian pada kategori prosedur penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf menunjukkan bahwa guru TK B2 di TK Melati menggunakan media papan flanel huruf, melibatkan partisipasi aktif anak-anak dan menciptakan pembelajaran interaktif menggunakan penambahan media kartu gambar yang sesuai dengan tema membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

3. Frekuensi Durasi Penggunaan Media Papan Flanel Huruf

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai frekuensi guru menggunakan media pembelajaran papan flanel huruf dalam proses belajar mengenal huruf adalah guru menggunakan media tersebut sebanyak 2-3 kali dalam seminggu. Setiap sesi penggunaannya dilakukan pada awal pembelajaran dan memiliki durasi sekitar 25-30 menit dengan penyesuaian terhadap tema pembelajaran yang sedang dijalani. Guru mengintegrasikan media papan flanel huruf ke dalam sesi pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh anak-anak. Misalnya, jika tema pembelajaran sedang berkaitan dengan tanaman, guru menggunakan papan flanel huruf untuk membentuk kata-kata macam-macam tanaman sayur dan buah atau memperkenalkan huruf-huruf yang sesuai dengan kartu gambar tema tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas TK B pada tanggal 3 januari 2024 terkait frekuensi penggunaan media papan flanel huruf, sebagai berikut:

“saya menggunakan papan flanel ini itu dua hingga tiga kali dalam seminggu.saya biasanya menghabiskan waktu sekitar 20 hingga 30 menit. Waktu tersebut mencakup penyampaian materi, kegiatan interaktif dengan anak-anak, serta sesi tanya jawab atau diskusi untuk memastikan pemahaman mereka. Namun nak, pada saat semester I yang penerimaan peserta didik baru itu saya menggunakan papan flanel huruf ini hampir setiap hari untuk memantik huruf abjad anak anak.”

Pada kategori frekuensi penggunaan papan flanel huruf, menunjukkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan media papan flanel huruf digunakan oleh guru sebanyak 2-3 kali per pekan dengan durasi waktu 20-30 menit

dan menyesuaikan dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ketersediaan, prosedur penggunaan, frekuensi penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf abjad. Adapun rinciannya akan dibahas pada indikator-indikator kemampuan mengenal huruf abjad, sebagai berikut:

a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan membaca gambar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 3 januari - 2 maret 2024 penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan membaca gambar. menunjukkan bahwa ketika guru mengacak dan menunjukkan huruf abjad yang ada pada papan flanel, seluruh anak di Tk B2 mampu menyebutkan simbol-simbol huruf tersebut dengan benar. Terlihat seluruh anak dapat menyebutkan simbol a-z. Hal tersebut diketahui dari kemampuan siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas Tk B2 terkait kemampuan mengenal huruf abjad anak di TK B2 pada tanggal 2 januari 2024, sebagai berikut:

“Kemampuan mengenal huruf abjad anak-anak di TK B Melati baik mereka sudah mampu mengenal simbol huruf dengan baik. terutama huruf-huruf yang sering digunakan dalam nama dan huruf vokal. ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan dan tingkat keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Nah, dengan menerapkan

media papan flanel huruf, saya melihat peningkatan yang positif dalam kemampuan mengenal huruf abjad anak-anak di kelas saya”

Selain kemampuan mengenal huruf, kemampuan membaca gambar pada anak TK B2 juga menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut ditunjukkan ketika guru memberikan kartu gambar sesuai dengan tema pembelajaran dan guru secara acak atau menunjuk anak untuk menempel dan menyusun kata sesuai gambar yang diberikan oleh guru, misalnya gambar buah Pir, anak mampu menyusun huruf dan membaca gambar tersebut dengan baik tanpa bantuan dari guru. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi. Sebagai berikut :



Gambar 3. Menyusun Huruf Dengan Kartu Gambar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan flanel huruf abjad oleh anak didik TK B2 memberikan hasil yang sesuai harapan. Hal tersebut dibuktikan dari kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol huruf dan membaca gambar dengan baik tanpa bantuan guru. Salah satu faktor mudahnya anak menyebutkan simbol huruf dan membaca gambar adalah karena anak dapat melihat dan menyentuh media papan flanel tersebut secara visual.

b. Mengenal urutan huruf abjad

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3-23 januari 2024

penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada indikator mengenal urutan huruf abjad yaitu anak dapat mengenal urutan huruf abjad dengan baik. dimana anak mampu menyusun huruf-huruf abjad secara berurutan dari a-z tanpa bantuan dari guru. salah satu caranya adalah dengan menaruh Papan flanel huruf di depan kelas dan huruf-huruf abjadnya diacak oleh guru. Ada juga beberapa huruf abjad yang ditaruh di dekat papan flanel. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut.

“Anak didik TK B2 duduk melingkar menghadap depan papan flanel huruf. Guru sesekali mengubah posisi papan flanel dan mengacak ataupun menaruh saja huruf-huruf abjad di dekat papan flanel tersebut dan anak didik mengambil lalu menyusun huruf abjad sesuai urutannya tanpa bantuan dari guru”.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf pada aspek mengenal urutan huruf abjad, anak-anak mampu mengidentifikasi urutan huruf dengan baik. Mereka dapat menyusun huruf-huruf abjad dari a-z secara berurutan tanpa bantuan dari guru.

1) Membaca dan menuliskan nama sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 3-23 januari 2024 penggunaan media pembelajaran papan flanel huruf untuk mengenalkan huruf abjad pada aspek/ indikator membaca dan menuliskan nama sendiri, anak mampu menulis dan membaca nama sendiri di papan tulis dan lembar kerja anak yang dibagikan. Anak juga mampu menyusun nama mereka menggunakan papan flanel huruf dengan menempelkan huruf-huruf nama mereka secara mandiri. Hanya 1 anak

yang masih dibantu oleh guru pada saat menuliskan nama sendiri di papan tulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh guru TK B2 pada tanggal 3 Januari 2024 tentang kemampuan menulis dan membaca nama mereka, sebagai berikut:

“Di kelas saya alhamdulillah sebagian besar siswa sudah bisa menulis, seperti menulis nama atau meniru tulisan meskipun ada yang tidak rapih dan beberapa juga sudah bisa membaca. Namun ada 1 siswa saya yang harus dibimbing ketika menulis namanya sendiri di papan dia belum mampu menulis dengan baik tetapi dalam mengenal urutan abjad dia bagus”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 18 anak, hanya 1 anak yang membaca dan menuliskan nama sendiri dengan bantuan arahan guru. 17 anak sudah mampu menulis dan membaca nama dengan baik tanpa bantuan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Papan Fanel Huruf di TK B2 Melati Binaan PKK Kab Gowa yaitu guru dalam menggunakan media papan flanel terdiri dari tiga tahap utama. Pertama, persiapan, di mana guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan media papan flanel beserta kartu gambar sesuai tema. Kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan media papan flanel selama sekitar 20-30 menit di awal sesi pembelajaran, dengan kegiatan interkatif seperti berlomba dan memasangkan kata dengan gambar. Ketiga, guru memberikan reward dan motivasi kepada anak-anak setelah menggunakan media papan flanel huruf, meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dari hasil

penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel huruf memiliki dampak yang positif dalam proses pembelajaran mengenal huruf abjad pada anak. Hasil ini dibuktikan dari anak-anak yang sudah mampu menyebutkan huruf abjad dengan baik menempelkan gambar dan menyusun kata sesuai gambar dengan tepat dan megeja sebuah kata tersebut dengan benar. Anak-anak juga mampu menuliskan dan membaca nama mereka dengan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Pengaruh Media Flashcard terhadap anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Annisa, A., Musi, M. A., & Amal, A. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media POP-UP Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Takalar. *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.
- Asbar, A. E. N., Rahmah, A., & Azis, A. (2023). Pengaruh Glendoman terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia Dini di Tk Mentari Bontoa. *Jurnal Bahana Manajemen ...*, 12, 155–162.
- Azizah. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Melalui Media Pembelajaran Website*.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.38>

- Fadilla, R. N. (2019). *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Autis Dasar III Di SLBN Somba Opu Kab. Gowa*.
- Ghoziah, F. (2022). *Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Afabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Sukabumi Utara Jakarta Barat*.
- Handayani, A. W., Chandra, A., & Sulianto, J. (2022). perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1).
- Handayani, S. D. (2020). *Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Kelompok B TK Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak Ability To Know Letters In Children In Group Aba Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak*. 93–102.
- Herman, Nurfawali Asba, A. E., Rahmah, A., Azis, A., & Ismail, I. (2023). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Tk Mentari Bontoa Kota Makassar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 155–162. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1>
- Hikmawati, N., Herman, H., & Amal, A. (2022). Pengaruh Media Papan Flanel Menggunakan Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok B. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.25797>
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>
- Lismayani, A., Rahmi, S., Amriani, S. R., & Pratama, Muh. I. (2023). Pengembangan Model Permainan Scrabble Sederhana untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2462>
- Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 9(1), 17–23.
- Ratna Sari, N., Hayati, F., & Harfiandi. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Rizqi, A., & Dewi Riang Tati, A. (2023). Penerapan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bayang Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Science And Technology*.
- Sahadatunnisa, A., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun. *AS-SABIQUN*, 5(1), 262–273. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2774>
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Suryanti, C. M. (2021). *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*.
- Susilowati, D. (2021). *Metode Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Wonoreja 1 Kedawung Sragen*.
- Yulia, L., Yusri Bachtiar, M., Jurusan, M., Paud, P. G., Negeri Makassar, U., Universitas, D., & Makassar, N. (2023). *J P K M Pengaruh Metode Pembelajaran Kata Lembaga Dengan Dadu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Telkom Makassar. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2).
<https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm/>
- Yulista, L. (2019). *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.